

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel tekanan eksternal, keadaan suatu perusahaan, dan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan dengan gender CFO sebagai variabel moderasi menggunakan sampel penelitian dari perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Berdasarkan analisis, maka dapat diambil simpulan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Tekanan eksternal berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya pengawasan yang dilakukan oleh kreditor sebagai pihak eksternal dalam mengawasi siklus utang perusahaan, hal itu dapat menurunkan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Pihak kreditor pun akan melakukan beberapa peninjauan sebelum memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mengajukan pinjaman. Peninjauan tersebut seperti, apakah perusahaan memiliki citra yang baik atau apakah perusahaan mendapatkan sanksi hukum dari OJK/ lembaga hukum lainnya serta hal – hal lainnya yang mampu menciptakan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

2. Keadaan suatu perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Rasio perubahan piutang tidak selalu menjadi faktor kesempatan manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut berlandaskan bahwa setiap perusahaan umumnya melakukan penjualan kredit yang bertujuan untuk meningkatkan nilai laba dan penjualan serta bersaing dengan kompetitor. Jika memang perubahan piutang tinggi, auditor mampu menduga adanya salah saji material pada akun piutang dengan melakukan validasi besar nilai piutang pada pihak ketiga/ klien. Keadaan tersebut menunjukan kecil kemungkinan manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan.
3. Rasionalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal itu dikarenakan tingkat total akrual dalam rasio total aktiva mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan, di mana tingkat tersebut dipengaruhi oleh keseluruhan aktivitas perusahaan. Rasionalisasi merupakan elemen yang tergolong susah untuk diidentifikasi perhitungannya, dikarenakan rasionalisasi berhubungan dengan sikap atau perbuatan karyawan, manajemen, dan dewan komisaris yang dianggap benar. Rasionalisasi juga berhubungan erat dengan moralitas dari manajemen. Kadang kala saat integritas manajemen tinggi, manajemen akan berperilaku jujur dan menghindari dilakukannya kecurangan.
4. *Gender* CFO memperlemah pengaruh tekanan eksternal dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menyatakan bahwa

CFO laki – laki memiliki kemungkinan yang sedikit untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan yang disebabkan oleh beban utang. Hal tersebut dapat dikarenakan adanya keberpihakan yang ada pada data, di mana perusahaan yang digunakan pada penelitian ini cenderung lebih banyak memiliki CFO laki – laki dibandingkan dengan CFO perempuan. Serta pihak kreditor pun mampu mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan sebelum kreditor memberikan keputusan pada perusahaan mengenai pengajuan pinjaman.

5. *Gender* CFO memperlemah pengaruh keadaan suatu perusahaan dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa CFO laki – laki mengurangi peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini mampu membantah bahwasannya CFO laki – laki memiliki perilaku yang tidak cukup konservatis dan etis yang berkaitan dengan pengambilan keputusan pada pelaporan keuangan. Serta rasio perubahan piutang tidak selalu mampu menjadi peluang untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal itu dikarenakan auditor internal mampu menduga adanya salah saji material pada akun piutang dan auditor bisa melakukan validasi pada pihak ketiga/klien.
6. *Gender* CFO memperkuat pengaruh rasionalisasi, namun tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Permatasari & Laila (2021)

menyatakan bahwa rasionalisasi merupakan elemen yang sulit untuk diidentifikasi perhitungannya. Alasannya yaitu, rasionalisasi berhubungan dengan sikap atau perbuatan karyawan, manajemen, serta dewan komisaris yang dianggap benar. Sofian, *et al.* (2020) menyatakan *gender* dewan direksi dan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan manajemen laba. Hal tersebut didasari oleh tidak adanya perbedaan pada nilai etika dan pengambilan risiko antara laki – laki dan perempuan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020-2022, karena peneliti ingin berfokus pada kecurangan laporan keuangan pada perusahaan infrastruktur.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya:

- a. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sektor perusahaan lain agar dapat digunakan sebagai komparasi untuk penelitian di masa mendatang.
- b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel – variabel yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan guna mendapatkan hasil yang berbeda.

2. Saran Untuk Perusahaan:

- a. Diharapkan perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kredibilitas kinerja karyawan agar mengurangi tekanan yang akan menciptakan terjadinya kecurangan laporan keuangan.
- b. Untuk mencegah terjadi kecurangan laporan keuangan, penulis menyarankan agar perusahaan memperbaiki dan menjaga internal kontrol perusahaan secara baik, dikarenakan perusahaan yang memiliki internal kontrol yang buruk, besar kemungkinan akan adanya pelaku atau karyawan yang melakukan kecurangan laporan keuangan.

- c. Diharapkan perusahaan untuk memberikan apresiasi kepada karyawan, untuk membangun lingkungan kerja yang sehat dan membangun kerjasama dan kepercayaan sesama karyawan perusahaan.
- d. Penulis memberikan saran kepada perusahaan untuk merekrut lebih banyak karyawan perempuan, dikarenakan keterbatasan peluang bagi perempuan untuk menduduki jabatan yang sama seperti laki – laki. Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender* CFO laki – laki mengurangi terjadinya kecurangan laporan keuangan, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa perempuan mampu memiliki tanggung jawab yang sama dengan laki – laki.
- e. Diharapkan perusahaan untuk memperlakukan karyawan dengan sama, baik karyawan perempuan atau laki – laki. Hal tersebut mampu menciptakan kerjasama yang ideal tanpa harus melihat *gender* pada karyawan.
- f. Diharapkan perusahaan untuk melakukan evaluasi setiap kinerja karyawannya secara adil, baik itu karyawan perempuan dan laki – laki untuk menghindari *bias* dalam penilaian kinerja setiap karyawannya serta mencegah untuk terjadinya kecurangan.